

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dan berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai Pengaruh Pengawasan terhadap efektivitas Pengelolaan Konservasi Kawasan Perairan Daerah di Distrik Namatota Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan “Besarnya pengaruh Pengawasan melalui dimensi pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, dan pengawasan berdasarkan kekecualian secara keseluruhan berdasarkan interval penilaian berada pada kondisi cukup baik”. Demikian pula “efektivitas pengelolaan Konservasi Kawasan Perairan Daerah di Distrik Namatota Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat secara keseluruhan berdasarkan hasil interval penilaian berada pada kondisi cukup baik.
- 2) Teknik-teknik pengawasan berpengaruh kuat dan signifikan terhadap efektivitas Pengelolaan Konservasi Kawasan Perairan Daerah di Distrik Namatota Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian hipotesis statistik yang diajukan teruji secara empirik. Jadi dalam penelitian ini pengaruh pengawasan cukup tinggi (*pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, dan pengawasan berdasarkan kekecualian*) dimana berpengaruh terhadap

efektivitas Pengelolaan Konservasi Kawasan Perairan Daerah di Distrik Namatota Kabupaten Kaimana Papua Barat. Sisanya terdapat faktor lainnya yang tidak diteliti selain pengawasan adalah implementasi kebijakan dan koordinasi.

## **5.2. Saran - Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian maka saran-saran yang peneliti ajukan untuk pengembangan ilmu serta saran yang bersifat operasional berikut ini:

### **5.1.1 Saran Untuk Pengembangan Ilmu (Akademis) :**

- a. Khususnya dalam Pengelolaan Konservasi Kawasan Perairan kabupaten kaimana harus lebih giat lagi dalam melakukan pengawasan . untuk melengkapi model pengawasan, seperti program pemerintah untuk memajukan Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) melakukan pengawasan melalui pembagian zona pemanfaatan dan zona perikanan berkelanjutan, dan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) bekerjasama dengan pemerintah daerah agar memajukan kawasan perairan yang ramah lingkungan di masa kini dan masa yang akan datang.
- b. semoga didalam kegiatan Pengelolaan Konservasi Kawasan Perairan Daerah di Distrik Namatota Kabupaten Kaimana Papua Barat merupakan langkah penting dalam pengelolaan perikanan dan pemanfaatan kawasan perairan dengan aneka jenis tarumbu karang, spesies ikan dan keindahan alamnya melalui pelestarian lingkungan dan dan terjaga.

### 5.1.2 Saran Praktis (untuk pengawasan)

- a. Pemerintah, khususnya Distrik Namatota Kabupaten Kaimana dapat mengaplikasikan secara operasional teknik-teknik pengawasan guna mendukung pelestarian lingkungan sesuai habitatnya, sehingga mampu bertindak sebagai inisiator dalam organisasi pemerintahan di daerah.
- b. Pemerintah Daerah Khususnya Kabupaten Kaimana dapat melestarikan wilayah pesisir menjadi solusi alternatif bagi pengelolaan dan pengembangan perikanan dan pariwisata berkelanjutan.
- c. Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana terus berupaya mendukung konservasi perikanan guna meningkatkan kesejahteraan manusia melalui perlindungan alam dan pembangunan berkelanjutan untuk manfaat jangka panjang masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di Distrik Namatota Kabupaten Kaimana.
- d. pemerintah Kabupaten Kaimana dapat mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya perairan melalui integrasi, adaptasi, dan pencapaian tujuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dengan tetap memperhatikan aspek kelestarian sumberdaya secara efektif.
- e. Dalam kegiatan program pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Daerah sebaiknya ditambahkan konsep “implementasi dan koordinasi”, karena di dalamnya terkandung adanya pelaksanaan dan kerjasama, baik bagi Pemerintah Kota maupun Kabupaten untuk perbaikan-perbaikan di masa kini dan yang akan datang lebih optimal lagi.